

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini, metode statistik yang digunakan menggunakan desain studi cross-sectional, dan analisis dilakukan dengan mengumpulkan banyak data yang serupa dalam satu periode waktu (Hayati, 2021). Tidak ada perbedaan dalam data yang digunakan untuk menghasilkan survei, oleh karena itu responden dalam penelitian ini hanya memiliki satu kesempatan untuk menjadi responden. Survei dilakukan selama periode waktu yang ditentukan. tujuannya untuk menganalisis adanya hubungan pengetahuan dengan resiko kecelakaan kerja pada ABK *speedboat* di Pelabuhan SDF Kota Tarakan.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari sebuah objek maupun subjek yang akan diteliti secara keseluruhan yang mencakupi dan memiliki kapasitas serta kriteria tertentu yang dijadikan untuk penelitian serta diakhir diambil sebuah kesimpulan (Goto et al., 1982). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Anak Buah Kapal, yang terdiri dari pekerja yang bekerja di kapal dan yang sebagai motoris kapal dengan jumlah populasi sebanyak 168 ABK,

dengan rincian speedboat yang beroperasi di Pelabuhan sebanyak 56 speedboat dan setiap speedboat memiliki 3 ABK.

2. Sampel

Sempel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. (Goto et al., 1982). Perhitungan sempel menggunakan rumus solvin, apabila jumlah populasi (N) di ketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$n = 1 + \frac{N}{d^2}$$

Keterangan: n: Besar sampel N: Besar populasi d: Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Menurut teori hitungan sampel yang disebutkan di atas, peneliti dapat mengontrol ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitiannya. Jumlah sampel yang telah diperoleh dari sampel hit count yang diterima.

118 responden. Namun untuk menghindari kesalahan pengambilan data, atau hilangnya data, maka peneliti menambah 10%, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 responden.

3. Teknik Pengumpulan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nonprobability sampling dengan metode accidental sampling untuk menentukan

Sampling Nonprobabilitas Persia yang disederhanakan adalah teknik untuk mengumpulkan data yang tidak memberikan bobot atau peluang yang sama untuk setiap segmen populasi atau peserta individu. (Ramadhani Khija, Iudovick Uttoh, 2015). Menurut Sugiyono, Accidental Sampling adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan asumsi. Ini melibatkan pemilihan sampel dari responden yang bersedia berbicara terus terang dengan pewawancara. Jika ini terjadi, sampel dapat digunakan sebagai contoh. (Fitriani, 2012).

Kemudian, hanya Anak Buah Kapal yang tersedia untuk mengisi kuisisioner dan tersedia untuk meliangkan waktunya mengisi kuisisioner dalam penelitian saat ini yang bertanggung jawab untuk menyajikan sampel dalam penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dilaksanakan penelitian ini pada bulan Juni tahun 2022. Penelitian ini akan dilakukan pada Anak Buah Kapal Speedboat dipelabuhan SDF Kota Tarakan.

D. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan bagian dari sistematika dari sebuah variabel yang diteliti yang dimana menjadi inti yang mudah ditemukan dari objek penelitian. (D Irawan, 2003).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independent: Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil tahu ABK tentang Keselamatan Kerja.	Menggunakan Kuesioner (skala guttman) yang terdiri dari 15 pertanyaan Jawaban yang salah diberi nilai 0 jawaban yang benar diberi nilai 1	Hasil pengukuran di kategorikan dengan menggunakan metode cut off point. Kriteria penilaian sebagai berikut: 1. Pengetahuan baik: >66% 2. Pengetahuan cukup: 40%-65% 3. Pengetahuan kurang: <39% (Jaelani, 2016)	Ordinal
2	Variabel Dependen: Resiko Kecelakaan Pekerja	Risiko dari Kecelakaan kerja merupakan sebuah keadaan yang tidak dikehendaki dan menjadi sumber dari bahaya yang dapat menimbulkan berbagai kerugian	Menggunakan Kuesioner (skala guttman) yang terdiri dari 1 pertanyaan	1. Tidak pernah mengalami 2. Pernah mengalami	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Alat untuk penelitian adalah dokumen yang mencakup tentang pertanyaan-pertanyaan seputar isi penelitian atau lembar tanya jawab yang diyakini dapat memberikan informasi (thalha alhamid, 2019).

Kuesioner adalah meode untuk mengumpulkan informasi yang mencakup mengajukan pertanyaan atau membuat pernyataan eksplisit

kepada responden dapat di pahami (Alhogbi, 2017). terdapat beberapa bagian yang ada pada kuesioner penelitian ini, yaitu terdiri dari:

- 1) Sub A, berisi tentang identitas responden seperti, nomor responden, item baris responden, memberikan layanan yang dijanjikan, tingkat pendidikan dan masa kerja.
- 2) Sub B, berisi tentang pertanyaan mengenai kecelakaan kerja yang isinya berupa 1 pertanyaan utama dengan menanyakan apakah pernah mengalami risiko kecelakaan kerja atau tidak dan pertanyaan pendukung, seperti klasifikasi jenis kecelakaan kerja yang dialami anak buah kapal *Speedboat*. Skala kuesioner dalam variabel dependen kecelakaan kerja pada penelitian ini adalah skala guttman, dengan jawaban responden “Ya” atau “Tidak”.
- 3) Sub C, berisi mengenai tingkat pengetahuan, Jenis kuesioner yang digunakan ialah *skala Guttman* artinya responden diminta pendapatnya mengenai Ya dan Tidak terhadap suatu hal. Kuesioner tingkat pengetahuan berbentuk checklist dengan 15 pernyataan dan menggunakan 2 alternatif jawaban, dimana jawaban “Ya” diberi skor 1, “Tidak” diberi skor 0. Selanjutnya dalam penentuan kriteria tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 pengetahuan baik diberi kode 1, bila pengetahuan cukup diberi kode 2, bila pengetahuan kurang diberi kode 3.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan teknik Uji yang dapat berfungsi sebagai pengukuran keabsahan dari aiat yang digunakan sebagai pengukuran tingkat penelitian yang dimana berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian, agar mengetahui tingkat keabsahan dari sebuah instrumena yng digunakan apat menggunakan salah satu teknik sebagai berikut: mmenggunakan *Uji Person Product Moment*. Item pertanyaan kuesioner di nyatakan valid apabila: r hitung $>$ r tabel = item pertanyaan dinyatakan valid r hitung $<$ r tabel = item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 2 Hasil Validitas Kuisoner Pengetahuan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.526	0.361	Valid
P2	0,430	0.361	Valid
P3	0.478	0.361	Valid
P4	0.596	0.361	Valid
P5	0.750	0.361	Valid
P6	0.369	0.361	Valid
P7	0.503	0.361	Valid
P8	0.522	0.361	Valid
P9	0.390	0.361	Valid

P10	0.830	0.361	Valid
P11	0.374	0.361	Valid
P12	0.380	0.361	Valid
P13	0.365	0.361	Valid
P14	0.371	0.361	Valid
P15	0.391	0.361	Valid

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan suatu indicator yang digunakan sebagai pengukuran sejauh manan instrument yang digunakan dapat di percaya atau di Yakini dan apakah dapat bersifat jangka Panjang sehingga perlu dilakukannya uji ini untuk mengukur ketetapan konsistensi alat pengukran daripenelitian. (Widi, 2011).

Uji validitas dan reabilitas dalam penelitian ini akan di lakukan pada ABK di Pelabuhan Dermaga Kampung Baru Tengah Kota Balikpapan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah data yang diambil secara langsung saat berada di lokasi penelitian untuk mendapatkan data kecelakaan kerja yang diperoleh dengan kuesioner sehingga dapat mengukur risiko kejadian kecelakaan kerja dan wawancara secara

langsung dengan perkerja ABK speedboat pelabuhan SDF Kota Tarakan tahun 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan dan Dinas Perhubungan Kota Tarakan yang berkaitan dengan kepatuhan prosesur kerja dan risiko kecelakaan kerja.

H. Teknik analisis data

1. Pengolahan Data pengolahan data adalah suatu proses menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu untuk memanfaatkan data ringkasan atau angka ringkasan. Bertujuan sebgaia pengubah data yang masih bersifat dasar dari hasi Peneitian kemudai diolah menjadi data yang lebeih terperinci sehingga meghasilkan data yang lebih mendalam. (Didi, 2020).

a. *Editing*

Editing adalah proses pengolahan data untuk mengecek kelengkapan jawaban kuesioner, keterbatasan tulisan, dan tulisan relevansi jawaban. b. *Coding*

Coding adalah proses pengolahan data dengan memberikan kode pada variabel. Tujuannya agar dapat mempermudah penulis dalam pengolahan data.

b. *Processing*

Processing adalah proses lanjutan dari tahapan koding yang nantinya akan dimasukkan dalam program mengolah data yaitu SPSS.

c. *Cleaning*

Cleaning adalah tahap terakhir dalam pengolahan data, fungsinya yakni mengecek Kembali data-data yang sudah dimasukkan kedalam SPSS, agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara data computer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat adalah untuk mengidentifikasi semua variable dependen dan independent. Kesadaran toilet training dan implementasi toilet training adalah satu-satunya distribusi dan presentasi dalam analisis satu variable ini (Oliver, 2013). Pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui karakteristik umur, kategori jenis kelamin, jam kerja, masa kerja dan tingkat pengetahuan ABK *Speedboat* di pelabuhan SDF Kota Tarakan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat di gunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Oliver, 2013). Adapun analisis bivariat yang di gunakan yaitu uji Chi

Square, yang di gunakan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan dengan resiko kecelakaan kerja pada anak buah kapal Speedboat. Apabila Uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat maka menggunakan alternatif uji *Fishers Exact Test*.

I. Alur penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun Skripsi penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar Skripsi
- f. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian
- b. Membagikan kuesioner digital atau link google form yang berisi butir pertanyaan kuisisioner kepada anak buah kapal *speedboat* di Pelabuhan Pelabuhan SDF Kota Tarakan sebagai subjek penelitian.

3. Tahap Hasil

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan cleaning. Setelah itu, data di analisa menggunakan aplikasi komputer.
- b. Setelah itu, dilakukannya penyusunan laporan dan penyajian serta membahasa hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapat dilapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Mengumpulkan Skripsi serta hasil Skripsi penelitian kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan, peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*sciene attitude*), dengan menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak lepas dari sikap-sikap yang harus diterapkan oleh peneliti kepada subjek penelitian. Peneliti meyakini bahwa responden penelitian dilindungi dengan memperhatikan aspek berikut:

1. Setelah peneliti memberikan penjelasan kepada responden, maka responden memiliki hak berupa kebebasan untuk menentukan apakah

bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dengan menandatangani *informed consent*.

2. Informasi responden yang telah didapatkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan sebagai bahan penelitian.

3. Selama kegiatan berlangsung, peneliti tidak menggunakan nama atau inisial responden, sebagai pengganti maka akan ditulis nomor responden saja.